

Penerapan Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa dalam Pendidikan Kewarganegaraan

Cindy Azzahra¹, fuji Lestari², Nurul Zahratunnisa³, Titin Sunaryati⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pelita Bangsa

e-mail: cindyazzahra643@gmail.com¹, lestarifuji435@gmail.com²,
nzahratunnisa85@gmail.com³, titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa. Saat ini, Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman suku bangsa, agama, dan budaya yang sangat beragam. Oleh karena itu, penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa dalam pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai toleransi di kalangan anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan, sikap, dan pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh pengaruhnya. Hasil dari penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa dalam pendidikan kewarganegaraan adalah terbentuknya sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama, serta mampu menanggapi perbedaan dengan bijaksana dan tidak diskriminatif. Dari Artikel di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi dan keberagaman dalam pendidikan kewarganegaraan. sangat penting untuk dilakukan dalam upaya membangun masyarakat yang harmonis dan damai.

Kata kunci: Nilai Toleransi; Keberagaman Suku Bangsa; Pendidikan Kewarganegaraan

Abstract

Citizenship education is one of the most important subjects in creating young people who are aware of the importance of the values of tolerance and ethnic diversity. Currently, Indonesia is a country that has a very diverse ethnic, religious and cultural diversity. Therefore, instilling the values of tolerance and ethnic diversity in citizenship education is very important to create an inclusive and harmonious society. This study aims to explore and analyze ways that can be used to increase tolerance values among elementary school children. This study uses a qualitative approach. The data used in this research is descriptive. Descriptive research studies problems in society, as well as the procedures applied in society and certain situations including relationships, activities, attitudes, and views, as well as ongoing processes and their influences. The result of inculcating the values of tolerance and ethnic diversity in civic education is the formation of an attitude of mutual respect and respect for each other, and being able to respond to differences wisely and not discriminatory. From the article above it can be concluded that the inculcation of tolerance and diversity values in civics education. is very important to do in an effort to build a harmonious and peaceful society.

Keywords: Tolerance Value; Ethnic Diversity; Citizenship Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan, manusia dikarunia Tuhan dengan akal pikiran, sehingga proses belajar mengajar merupakan usaha manusia dalam masyarakat yang berbudaya, dan dengan akal manusia mengetahui segala hakikat permasalahan dan sekaligus dapat membedakan antara yang baik dan buruk (Sahlan, 2010:2).

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Melalui mata pelajaran ini, siswa dapat mempelajari berbagai nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Salah satu nilai yang sangat penting dalam pendidikan kewarganegaraan adalah nilai toleransi dan kebhinekaan.

Toleransi dan kebhinekaan merupakan nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai negara yang memiliki banyak suku bangsa, agama, dan budaya yang berbeda-beda, toleransi dan kebhinekaan menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan persatuan antar masyarakat.

Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar harus mampu menanamkan nilai toleransi dan kebhinekaan pada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti misalnya dengan mengajarkan tentang berbagai suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia, serta mengajarkan tentang pentingnya menghargai perbedaan.

Selain itu, pendidikan kewarganegaraan juga harus mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang keberagaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan siswa, seperti misalnya dengan mengadakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan berbagai suku bangsa dan budaya. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menghargai perbedaan suku bangsa, agama, dan budaya yang ada di Indonesia. Sehingga di masa depan, siswa dapat menjadi generasi yang tolerans dan mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati suatu perbedaan dan keanekaragaman yang bertujuan menciptakan hidup yang damai. Selain itu, toleransi juga dapat membangun sikap solidaritas, menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keragaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis efektivitas penanaman nilai toleransi dan penghargaan terhadap keragaman suku bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari penanaman nilai-nilai tersebut terhadap perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan, sikap, dan pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh pengaruhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai toleransi di kalangan anak sekolah dasar. Toleransi adalah kemampuan untuk menghargai perbedaan dan menerima keberagaman dalam masyarakat. Hal ini sangat penting untuk dipelajari sejak usia dini, karena akan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang lebih terbuka dan menerima terhadap perbedaan budaya, agama, dan latar belakang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman nilai toleransi dan keberagaman merupakan hal yang penting dalam masyarakat yang beragam, baik dalam hal budaya, agama, suku bangsa, atau latar belakang

lainnya. Pembahasan mengenai penanaman nilai ini dapat mencakup beberapa aspek, seperti pentingnya toleransi dan keberagaman, strategi untuk mempromosikan nilai-nilai tersebut, dan manfaat yang dapat diperoleh dari masyarakat yang toleran dan menghargai keberagaman.

Nilai-Nilai Toleransi

Nilai merupakan sesuatu yang memiliki arti yang luas. Menurut Frimayanti, (2017) nilai merupakan sesuatu yang kompleks, nilai dapat membantu dalam mengidentifikasi atau menentukan perilaku yang dilakukan tersebut sudah baik atau buruk, benar atau salah, boleh atau tidak boleh jika dilakukan, sehingga nilai dapat menjadi keyakinan dalam menentukan pilihan dan juga menjadi pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Fithriyana (2020) menyatakan bahwa, sikap toleransi merupakan suatu perasaan, pikiran, dan tingkah laku yang sifatnya menenggang, menghormati, menghargai, dan menerima pendapat, pandangan, kepercayaan, keyakinan, dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya. Selaras dengan pendapat Atmaja, (2020) menyatakan bahwa, toleransi dapat membangun sikap solidaritas, menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keragaman. Karena sikap toleransi dapat memberi pengaruh terhadap cara berpikir, bersikap, dan bertingkah laku.

Pentingnya toleransi dan keberagaman:

1. Menghormati hak asasi manusia: Toleransi dan keberagaman memastikan setiap individu diperlakukan dengan adil dan dihormati sesuai dengan hak asasi mereka.
2. Menciptakan harmoni sosial: Dengan menerima perbedaan dan memperlakukan orang lain dengan baik, masyarakat dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan menghindari konflik sosial.
3. Kemajuan sosial dan ekonomi: Toleransi dan keberagaman memungkinkan adanya kerjasama dan pertukaran ide yang dapat mendorong inovasi dan kemajuan di berbagai bidang.

Strategi untuk mempromosikan toleransi dan keberagaman:

1. Pendidikan: Melalui pendidikan yang inklusif dan berbasis nilai-nilai toleransi, generasi muda dapat belajar menghormati perbedaan, memahami kepentingan keberagaman, dan membangun sikap saling menghargai.
2. Dialog antar budaya: Mengadakan kegiatan dialog dan diskusi antar budaya dapat membantu masyarakat memahami satu sama lain, menghargai perbedaan, dan mengatasi stereotip dan prasangka negatif.
3. Media dan komunikasi: Media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat. Melalui pemberitaan yang objektif, representasi yang adil, dan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, media dapat mempromosikan toleransi dan keberagaman.
4. Kebijakan inklusif: Pemerintah dan lembaga publik perlu menerapkan kebijakan yang mendorong inklusi dan penghormatan terhadap keberagaman, seperti melindungi hak minoritas memberikan kesempatan yang sama, dan mencegah diskriminasi.

Manfaat masyarakat yang toleransi dan menghargai keberagaman:

1. Keberagaman ide dan perspektif: Masyarakat yang toleran dan menghargai keberagaman dapat memanfaatkan berbagai ide dan perspektif untuk memecahkan masalah yang kompleks dan memajukan diri.
2. Penguatan hubungan sosial: Masyarakat yang menerima perbedaan akan cenderung memiliki hubungan sosial yang kuat dan saling mendukung, yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu dan memperkuat ikatan sosial.
3. Daya saing global: Dalam dunia yang semakin terhubung, masyarakat yang toleran dan inklusif lebih siap menghadapi tantangan global, menjalin hubungan bisnis yang baik, dan menjadi bagian dari komunitas internasional.
4. Pemeliharaan perdamaian: Toleransi dan keberagaman dapat membantu mencegah konflik dan membangun perdamaian yang berkelanjutan, baik di tingkat lokal maupun global.
5. Pentingnya penanaman nilai toleransi dan keberagaman tidak hanya berlaku pada tingkat

individu, tetapi juga pada tingkat institusi dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengadopsi dan mempraktikkan nilai-nilai ini, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.

Konsep keberagaman

Konsep keberagaman merujuk pada ide bahwa manusia memiliki beragam perbedaan dalam hal identitas, budaya, bahasa, agama, dan lain sebagainya. Keberagaman ini dapat ditemukan di seluruh dunia dan menjadi bagian integral dari kehidupan manusia.

Keberagaman memungkinkan manusia untuk belajar dari satu sama lain, memperkaya pengalaman hidup, dan memperluas pemahaman tentang dunia di sekitar kita. Hal ini juga memungkinkan kita untuk memahami perspektif orang lain, menghargai perbedaan, dan mengambil keuntungan dari kekuatan yang datang dari keragaman.

Namun, keberagaman juga dapat menimbulkan konflik dan ketegangan. Pemahaman yang tidak akurat tentang budaya atau agama tertentu dapat memicu prasangka dan diskriminasi. Oleh karena itu, penting untuk mempromosikan pemahaman yang akurat tentang keberagaman dan menghargai perbedaan sebagai kekuatan yang positif. Dalam menghadapi tantangan global yang kompleks, keberagaman adalah sumber daya yang sangat berharga untuk membangun masa depan yang lebih baik untuk kita semua.

Pendidikan keberagaman erat kaitannya dengan pengembangan karakter siswa yang bermoral, berikut ini pendidikan keragaman yang ada di sekolah: (1) hubungan yang baik antar sesama siswa meskipun dari berbagai latar belakang budaya; (2) sikap berempati siswa dengan cara mengamati berbagai pandangan, perasaan, dan persepsi yang berbeda latar belakang budaya beraneka ragam; dan (3) rasa saling menghormati dan menghargai nilai-nilai budaya yang beragam sebagai kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Menurut Permendiknas No 22 tahun 2006 pengintegrasian pendidikan keragaman dalam mata pelajaran PKn untuk sekolah dasar dan telah memberi gambaran mengenai pengintegrasian PKn berbasis keragaman, yaitu sebagai berikut:

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi kebanggaan menjadi warga negara Indonesia, hidup rukun dalam perbedaan, dan ikut serta dalam pembelaan negara.
2. Hak asasi manusia, meliputi hak dan kewajiban sebagai seorang anak, pelajar dan sebagai anggota masyarakat
3. Kebutuhan warga negara, meliputi sikap gotong royong, belajar mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat dan persamaan kedudukan sebagai anggota masyarakat.

Penanaman nilai keragaman diterapkan dalam pendekatan pembelajaran, dengan memberikan wawasan keanekaragaman, memberi gambaran kesederajatan yang sama antar agama, suku, budaya, ras, maupun antargolongan. Contoh pengimplementasian yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menyelipkan pembiasaan untuk menyanyikan lagu-lagu nasional dan daerah di kelas sebelum pembelajaran dimulai supaya memberikan suasana persatuan dan rasa cinta budaya bangsa meskipun dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air serta nilai-nilai kebangsaan pada generasi muda. Salah satu tujuan dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menanamkan nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa pada siswa. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang pentingnya menghargai perbedaan suku bangsa, budaya, dan agama. Dengan begitu, siswa akan memahami bahwa keberagaman merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan.

Hasil dari penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa dalam pendidikan kewarganegaraan adalah terbentuknya sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama, serta mampu menanggapi perbedaan dengan bijaksana dan tidak diskriminatif. Hal ini akan sangat membantu dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dan mewujudkan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk memberikan perhatian yang serius dalam penerapan nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa dalam pembelajaran

kewarganegaraan. Dengan demikian, generasi muda akan terbentuk sebagai individu yang memiliki sikap positif terhadap perbedaan dan mampu bersama-sama membangun negara yang lebih baik dan damai.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap negara. Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan kewarganegaraan adalah pembahasan keberagaman suku bangsa di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku bangsa dan budaya yang sangat kaya. Oleh karena itu, dalam pendidikan kewarganegaraan, penting untuk mempelajari dan memahami keberagaman tersebut agar dapat meningkatkan toleransi, kerjasama, dan persatuan antar sesama warga negara.

Pembahasan keberagaman suku bangsa dalam pendidikan kewarganegaraan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Memperkenalkan berbagai suku bangsa dan budaya di Indonesia, termasuk sejarah dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masing-masing suku bangsa.
2. Membahas perbedaan-perbedaan yang ada antara suku bangsa, seperti perbedaan bahasa, adat istiadat, dan agama.
3. Mendorong siswa untuk menghargai dan menghormati perbedaan tersebut serta meningkatkan rasa toleransi dan kerjasama antar sesama warga negara.
4. Mengajarkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa, seperti Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila, dan UUD 1945.

Dengan memperkenalkan dan memahami keberagaman suku bangsa di Indonesia, diharapkan dapat membentuk generasi muda yang toleran, menghargai perbedaan, dan memiliki rasa cinta tanah air yang kuat. Oleh karena itu, pembahasan keberagaman suku bangsa dalam pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting untuk diterapkan di semua jenjang pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi dan keberagaman dalam pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk dilakukan dalam upaya membangun masyarakat yang harmonis dan damai. penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa di SD penting dilakukan untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman dan sikap yang positif terhadap perbedaan. Hal ini dapat diwujudkan melalui program-program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa ke dalam kurikulum sekolah. peran guru sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Guru dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti diskusi kelompok, simulasi permainan, dan proyek kolaboratif, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya toleransi dan keberagaman suku bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). *Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di Sekolah Dasar*. JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 6(1), 1-10.
- Anderson, I. (2017). *Implementasi Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2(2), 275-291.
- Hartanti, H. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Sikap Toleransi Antarsiswa Melalui Mata Pelajaran PKN*. EDUTAMA.
- Jamaludin, G. M., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022, October). *Menanamkan karakter toleransi di sekolah dasar inklusi melalui pendidikan multikultural*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 4, pp. 13-19).
- Muhammad, Y. M., Al Muchtar, S., & Anggraeni, L. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Dalam Mencegah Potensi Radikalisme di Universitas Pendidikan Indonesia*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), 1270-1279.

- Nasihah, Firdatun. *Implementasi Nilai-nilai Toleransi pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoyyi Gresik*. 2023. PhD Thesis. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Risdianto, M. R., Suabuana, C., & Isya, W. (2020). *Penanaman nilai toleransi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar*. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 54-64.
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Amalia, D. (2020). *Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 382-396.
- Tamaeka, V. (2022). *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 14(1), 14-22.
- Waman, Y., & Dewi, D. A. (2021). *Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 60-71.
- Widiyanto, D. (2017). *Penanaman Nilai Toleransi dan Keragaman Melalui Strategi Pembelajaran Tematik Storybook pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 28-36.